

**ANALISIS INTERFERENSI FONOLOGI BAHASA BATAK DAERAH  
LABUHAN BATU UTARA DESA SIAMPORIK KECAMATAN KUALUH  
SELATAN KE DALAM BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat  
mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**SITI FADILAH AINI**

**1602040140**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muhtar Basri No.3 Telp.(061)6619956 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id/> Email: [fkip@umh.ac.id](mailto:fkip@umh.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Fadilah Auri  
NPM : 1602040140  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Interferensi Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan  
Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke  
dalam Bahasa Indonesia

Sudah layak disidangkan:

Medan, Oktober 2020

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

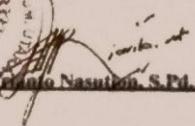
  
Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

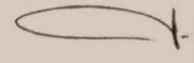
Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



  
M. Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd. Isman, M. Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.umsumah.ac.id> E-mail: [kapdam@umsumah.ac.id](mailto:kapdam@umsumah.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

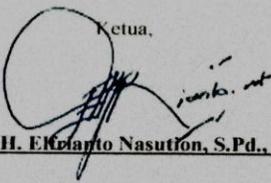
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Siti Fadilah Aini  
NPM : 1602040140  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis *Interferensi Fonologi* Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia.

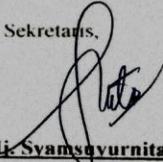
Ditetapkan :  Lulus Yudisium  
 Lulus Bersyarat  
 Memperbaiki Skripsi  
 Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulu dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

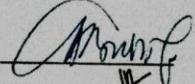
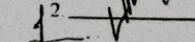
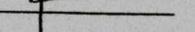
Ketua,  
  
**Dr. H. E. Hartanto Nasution, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris,  
  
**Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M. Hum.
3. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3. 

## ABSTRAK

**Siti Fadilah Aini. NPM. 1602040140. *Analisis Interferensi Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk interferensi fonologi bahasa batak daerah Labuhan Batu Utara desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan pada saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitarnya. Data penelitian berupa tuturan lisan yang diucapkan saat berinteraksi oleh masyarakat. Metode penelitian ini disajikan menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data berupa observasi, mengumpulkan data, mendengarkan kembali, mencatat data, mengidentifikasi, dan kemudian mengelompokkan data. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya bahwa masyarakat desa Siamporik masih banyak yang menggunakan interferensi fonologi pada saat berkomunikasi dapat ditandai dengan banyaknya interferensi fonologi pada saat masyarakat berkomunikasi yaitu berjumlah 29 kata kerja bunyi interferensi fonologi bahasa batak daerah desa Siamporik ke dalam bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tiada kata yang paling indah yang keluar dari lisan saya kecuali mengucapkan Alhamdulillah Rabbil'alamin segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam karena berkat rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul **“Analisis Interferensi Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia”**.

Saya sadari bahwa skripsi saya jauh dari kata sempurna. hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan serta minimnya dari pengalaman penelitian. Dengan itu peneliti sangat mengaharapkan proposal ini dapat menjadi pelajaran yang baik untuk saya dalam menjalani lika-liku problematika dalam penelitian.

Sehingga dalam kemampuan yang terpecah-pecah dan fokus yang berubah-ubah akibat banyaknya kesibukan yang lain oleh karena itu, saya ucapkan berjuta-juta kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan serta seuntai doa kepada saya sehingga dengan bantuan mereka saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktunya, terutama kepada Ayah **Faisal Siagian**, Mamak **Siti Rolizah Siregar**, Nenek **Alm. Hj Mailan Sipahutar**, serta Kakek **H. Harun Siagian**. Karena berkat

dukungan tenaga, moril dan materi dari keluarga, akan sebuah kemustahilan saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih pula kepada nama-nama dibawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Uatara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibunda Aisyiah Aztri, S.Pd., M.Pd** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Liza Eviyanti S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
8. **M. Arifin, M.Pd.**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan peneliti izin untuk melaksanakan riset.

9. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada peneliti.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. **Sahabat-sahabat satu kelas saya pendidikan bahasa indonesia** terutama untuk kelima teman satu kelas saya yakni, **Mery susanti, Prinsella Balqis, Nurisnani, Lia Pertiwi, dan Diah Karina Sinamo.** Begitu banyak bantuan serta dukungan dari mereka yang tak akan terlupakan.
12. Untuk seseorang yang sangat tercinta saya **Alm. Muhammad Asri.** Begitu banyak membantu doa dalam setiap langkah saya yang tak akan terlupakan.

Saya akhiri dengan ucapkan terimakasih kembali atas semua pihak yang telah membantu peneliti ini. Apabila saya yang tak mampu untuk membalas segala kebaikan serta jasa, semoga Allah swt membalas segala kebaikan dengan setumpukan pahala *aamiin Allahumma aamiin.*

Medan, November 2020

Peneliti

**Siti Fadilah Aini**  
**1602040140**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Kontak Bahasa .....	7
2. Bilingualisme .....	8

3. Interferensi .....	9
4. Proses Terjadinya Interferensi .....	10
5. Interferensi Fonologi.....	12
B. Kerangka Konseptual .....	15
C. Pernyataan Penelitian .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Lokasi .....	17
B. Waktu Penelitian .....	17
C. Sumber Data dan Data Penelitian.....	18
1. Sumber Data .....	18
2. Data Penelitian.....	19
D. Metode Penelitian.....	19
E. Variabel Penelitian .....	19
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Pengumpulan Data .....	21
H. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	23
B. Analisis Data .....	24
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	28
D. Deskripsi Hasil Penelitian .....	28

E. Keterbatasan Penelitian .....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>30</b>
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Interferensi Fonologi Bahasa Batak .....	20
Tabel 4.1 Data Interferensi Fonologi Bahasa Batak.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Form K1 .....	34
Lampiran 2 Form K2 .....	35
Lampiran 3 Form K3 .....	36
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	37
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	38
Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	39
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	40
Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	41
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset.....	42
Lampiran 10 Surat Balasan Riset .....	43
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka .....	44
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	45
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik di kehidupan sehari-hari. Menurut Masnur Muslich (2011:01) menyatakan bahwa bahasa ialah sistem bunyi ujaran bentuk bunyi yang sudah disadari oleh para linguist. Linguistik objek utama dalam bahasa lisan, yaitu bahasa bentuk bunyi ujar contoh *toh* dalam praktik berbahasa dijumpai ragam bahasa tulis, bisa juga dianggap sebagai bahasa sekunder yaitu “rekaman” dari bahasa lisan. Menurut Masnur Muslich (2018:01) menyatakan bahasa adalah bunyi ujar oleh para linguistik yaitu yang berbentuk bunyi ujar bahasa lisan. Bahasa juga merupakan media untuk berkomunikasi dengan manusia. Manusia yang tidak akan pernah lepas dari alat bicara manusia yang dihasilkan dari bunyi untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan seseorang dalam berkomunikasi penggunaan bahasa yang dimilikinya itu tergantung pada kesempatan atau rutinitas penggunaannya. Semakin banyak kesempatannya dalam menggunakan bahasa itu maka akan semakin baik untuk dirinya. “Dalam masyarakat yang dilinual atau multilingual sebagai akibat terjadinya kontak bahasa, dapat terjadi peristiwa kontak bahasa, dapat terjadi peristiwa yang disebut interferensi. Dalam kegiatan berkomunikasi penutur dalam penggunaan

bahasa itu memang tidak diragukan lagi, penutur yang dapat memakai sesuai dengan fungsi masing-masing, akan tetapi ada sebagian tidak dapat menggunakan kedua bahasa itu ada juga yang mampu menguasai penggunaan kedua bahasa itu sesuai dengan fungsi masing-masing bahasa maka itu tidak mustahil jika manusia dalam kehidupannya dapat menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi.

Manusia menggunakan bahasa pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari pada saat beraktivitas dalam berkomunikasi dengan seseorang. Menurut Afif Rofii (2019:17) “Bahasa digunakan masyarakat sebagai alat pergaulan antarsesama dan alat untuk menyampaikan sebuah pemikiran. Menurut Chaer, dan Agustina, (2010):84) menyatakan bahwa bahasa batak mandailing adalah masyarakat Indonesia dapat menggunakan bahasa ibu (B1) dan mampu menggunakan bahasa Indonesia (B2) saat berkomunikasi dan setiap suku mempunyai bahasa daerah. Interferensi adalah perubahan bahasa satu dengan bahasa lain yang secara berhubungan masuk kedalam suatu unsur bahasa. Hal ini terjadi karena adanya kontak dua bahasa atau lebih. Kekacauan yang terjadi pada masyarakat yang menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi dan akan menyebabkan kesalahan dalam pemerolehan bahasa bagi anak-anak. Faktor-faktor yang menyebabkan seorang masyarakat dalam bentuk penggunaan kata bahasa dikeseharian yang didapatkannya adalah bahasa pertama yaitu bahasa ibu. Apabila seorang ibu tidak mengajarkan bahasa kedua pada anak maka anak akan menyebabkan faktor interferensi dalam penggunaan bahasa kedua yaitu bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.

Ragam bahasa daerah merupakan sarana komunikasi dalam interdaerah yang wajib dipertahankan. Menurut. Logat daerah adalah yang paling kentara karena tata bunyinya yang mudah dikenali. Logat Indonesia-Batak (Mandailing) yang dilafalkan oleh seseorang dapat dikenali misalnya karena tekanan kata yang amat jelas logat Bahasa Indonesia orang Batak (Mandailing) karena pelafalan bunyi kata yang diucapkan oleh masyarakat desa Siamporik. Ciri-ciri khas yang meliputi tekanan,turun-naiknya nada. Perbedaan kosakata dan variasi gramatikal sendirinya erat hubungannya dengan bahasa ibu si penutur (B1) dan mampu menggunakan bahasa Indonesia (B2) saat berkomunikasi. Setiap suku mempunyai bahasa daerah satu diantaranya adalah bahasa Batak Mandailing.

Bahasa Batak Mandailing ialah bahasa daerah Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil yang dicapai dengan penutur masyarakat Mandailing diketahui banyak yang terdapat berbagai ragam logat bahasa daerah yang penutur gunakan di daerah itu. Bahasa daerah juga menjadi sebuah identitas seorang individu terhadap keasliannya. Para orang tua,bahasa daerah tetap diajarkan kepada anak-anaknya masih secara turuntemurun. Bahasa daerah dan bahasa indonesia akan tetap saling interferensi ada. Dewasa ini, percampuran antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia tidak dihindari. Salah satu hambatan dari lahir pemakaian bahasa yang disebut iterferensi,secara sosiolinguistik menjadi ciri penting seorang dwibahasawan. Interferensi adalah saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan lainnya. Interferensi bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia dibidang fonologi.

Setiap penutur bahasa pasti terlebih dahulu menguasai bahasa pertama yaitu bahasa ibu kemudian memahami bahasa asing. Bahasa pertama ialah bahasa yang didapatkan dari lingkungan keluarganya, sedangkan bahasa kedua ialah bahasa yang diperoleh melalui penutur lembaga formal seperti sekolah atau diperoleh dari lingkungan yang berbeda disekitarnya. Penguasaan suatu bahasa tingkatnya akan mempengaruhi penutur dalam mempelajari bahasa lain, maka memungkinkan terjadinya penyimpangan sebagai akibat dari pengenalan dua bahasa atau lebih. Bentuk Interferensi fonologi bahasa batak mandailing khususnya itu kata kerja dalam penggunaan bahasa daerah batak mandailing ke dalam bahasa Indonesia seperti kata kerja (mangan) dalam interferensi fonologi kata kerja yang dialami dalam logat batak mandailing daerah Desa Siamporik yaitu kekeliruan bunyi huruf vokal (ng) yang seharusnya dalam penggunaan bahasa Indonesia itu adalah fonem vokal (k) dan kata (aha) seharusnya diganti menjadi (p) dalam penggunaan bahasa Indonesia (apa). Apabila seorang penutur memakai dua bahasa secara bergantian maka orang tersebut dikatakan sebagai dwibahasawan. Interferensi maksudnya ialah penyimpangan dari norma-norma suatu bahasa yang sedang digunakan oleh seseorang dwibahasawan akibat dari pengenalan lebih dari satu bahasa lainnya. Penulis meneliti interferensi bahasa batak dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam bidang fonologi (kosa-kata).

Penggunaan bahasa daerah batak mandailing yang sudah dipelajari dari kecil dan terus digunakan dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh tentunya terhadap

penggunaan bahasa Indonesia saat mereka bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya. Belum lagi jika si penutur lebih sering lagi menggunakan bahasa ibunya maka situasi ini akan menyebabkan interferensi bahasa karena terlalu sering menggunakan bahasa daerah batak mandailing dapat menyebabkan terbawa masuknya unsur bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia yang sedang penutur gunakan. Sehingga tampak jelas penyimpangan dari bahasa Indonesia yang sedang digunakan si penutur pada saat berkomunikasi.

Berdasarkan hal di atas penulis menyimpulkan bahwa masyarakat desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara merupakan dwibahasawan yng menguasai dua bahasa atau disebut dengan bilingualisme, bahasa batak dan bahasa Indonesia. Melakukan komunikasi sehari-hari tanpa mereka sadari mereka sudah menggunakan dua bahasa sehingga memunculnya interferensi bahasa yaitu masuknya unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa lain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bentuk interferensi fonologi bahasa Batak (Mandailing) khususnya kata kerja dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara.

2. Adanya faktor-faktor penyebab interferensi kata kerja dalam bahasa daerah Batak (Mandailing) menggunakan bahasa Indonesia oleh masyarakat desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka berdasarkan identifikasi masalah tersebut dibatasi hanya “Bentuk interferensi fonologi bahasa Batak (Mandailing) khususnya kata kerja dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui munculnya rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu: “Bagaimanakah Bentuk interferensi fonologi bahasa Batak (Mandailing) khususnya kata kerja dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara”?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “bentuk interferensi fonologi bahasa Batak (Mandailing)

khususnya kata kerja dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang di ambil dari penelitian ini. Manfaat penelitian tersebut dibedakan menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan praktis ebagai berikut:

1. Manfaat teoretis ialah penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai interferensi khususnya interferensi fonologi bahasa batak dalam menggunakan bahasa Indonesia.
2. Manfaat praktis ialah penelitian ini dapat bermanfaat untuk masukan bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana bentuk interferensi fonologi. Bermanfaat bagi pengembang ilmu sosiolinguistik khusunya untuk bidang interferensi dan juga bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Kontak Bahasa

Menurut Siti Fauziah M (2015: 260) menyatakan bahwa “kontak bahasa tidak menuntut penutur untuk berbicara dengan lancar sebagai dwibahasawan atau multibahasawan, tetapi terjadi komunikasi antar penutur dua bahasa yang berbeda pun sudah dikategorikan sebagai peristiwa kontak bahasa” sebagai contoh, “ketika dua kelompok wisatawan yang sedang melakukan transaksi jual beli disalah satu pasar di Aekkanopan. Antara penjual sebagai penutur bahasa daerah batak mandailing dan pembeli yang berbahasa asing sama-sama menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh keduanya”. Peristiwa komunikasi seperti ini, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana sudah masuk dalam kategori kontak bahasa.

Dalam penggunaan bahasa Indonesia selain itu juga terdapat ratusan bahasa daerah yang dipergunakan masyarakat-masyarakatnya dalam setiap daerah. Indonesia adalah negara yang amat luas wilayah berbagai ragam macam penuturnya dan menjadi negara yang multilingual. Maka kebanyakan masyarakatnya banyak yang menggunakan bahasa dalam penuturnya dua bahasa atau lebih sesuai dengan ruang kebutuhannya. Terkadang banyak masyarakat itu sendiri yang hanya menguasai satu bahasa saja orang yang hanya menguasai satu bahasa itu disebut dengan *monolingual*

dan orang yang menguasai dua bahasa disebut dengan *bilingual*, sedangkan orang yang menguasai bahasa lebih dari dua itu disebut dengan *multilingual*.

## **2. Pengertian Kedwibahasaan (*bilingualisme*)**

Dunia yang semakin modern semakin berkembang yang dimana pengetahuan tentang masalah kebahasaan turut berkembang, pengertian kedwibahasaan atau bilingualism sebagai gejala turut salah satu kebahasaan yang semakin berkembang. Menurut Siti Fauziah M (2015:264) “kedwibahasaan atau bilingualisme adalah timbul dari adanya pertemuan antar dua kelompok penutur bahasa (atau lebih) yang berbeda bahasa. Dalam pergaulan yang semakin terbuka, makin sulit bahasa-bahasa yang ada di dunia ini untuk bertahan sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Kalau sudah demikian, jumlah penutur yang menguasai dua bahasa atau lebih (dalam taraf apa pun) makin bertambah”. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dwibahasawan adalah penggunaan dua bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa daerah penggunaan dua bahasa yang dipakai oleh individu atau kelompok bahasa. Kedwibahasaan mengalami perkembangan dalam berbagai bentuk, secara umum perkembangan kelanjutan kedwibahasaan dapat diimplementasikan dengan konsep tetap berdwbahasa. Tetap berdwbahasa yang dimaksud adalah tetap mempertahankan adanya dua bahasa tersebut yang dikenal sebagai bahasa daerah dan bahasa ibu. Hal ini tetap menjadi kebiasaan kedwibahasaan dalam setiap proses berkomunikasi yang berbudaya.

Kedwibahasawan dan interferensi sangat berhubungan erat. Hal ini dapat dilihat pemakaian bahasa kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional situasi kebahasaan masyarakat tutur bangsa Indonesia sekurang-kurangnya ditandai dengan pemakaian dua bahasa, yaitu bahasa ibu sebagai bahasa daerah dan bahasa nasional sebagai bahasa Indonesia. Situasi ini dilihat antara pencampuran bahasa nasional dan bahasa ibu.

Bahasa pertama itu bahasa ibu yang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap penggunaannya pertama untuk dikuasai dan mempunyai pengaruh kuat terhadap pemakaian bahasa kedua. Sebaliknya bahasa kedua yang memiliki pengaruh besar terhadap penggunaannya dengan bahasa pertama. Kebiasaan untuk memakai kedua bahasa dapat menimbulkan interferensi apabila penggunaan kedua bahasa itu secara bergantian.

### **3. Pengertian Interferensi**

Istilah interferensi yang pertama kali digunakan oleh Weinreich. Menurut Siti Fauziah M (2015:267) mengatakan bahwa “interferensi adalah penyimpangan norma bahasa masing-masing yang terjadi di dalam tuturan dwibahasawan (bilingualisme) sebagai akibat dari pengenalan lebih dari satu bahasa dan kontak bahasa itu sendiri”. Penutur bilingual yang dimaksud di sini adalah orang yang mampu menggunakan dua

bahasa dan lazimnya dalam bahasa Indonesia disebut dengan dwibahasawan. Sedangkan kemampuan penggunaan dua bahasa disebut sebagai bilingualisme.

Warga negara Indonesia adalah bilingual karena masyarakat dapat menggunakan bahasa lebih dari satu bahasa. Dari penggunaan dua bahasa yang dimaksud itu adalah yang dimana bahasa pertama (B1) yang diterapkan pertama kali yaitu bahasa ibu dan yang kedua bahasa ke dua (B2) yang diterapkan setelah bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia atau bahasa asing.

Banyak masyarakat khawatir muncul bahwa melatih anak untuk belajar bahasa tambahan sebagai bahasa kedua akan nantinya membuat anak bingung dan akhirnya tidak mampu menggunakan bahasa dengan baik, sehingga dapat mengganggu kemampuan akademisnya dan bukti terhadap kedwibahasaan anak tidak teratur dalam ujaran penggunaan bahasa anak. Menurut Afif Roffi (2019:17) “interferensi merupakan kekacauan bahasa dalam masyarakat yang disebabkan adanya unsur-unsur bahasa lain yang digunakan masyarakat bilingual dan multilingual”. Menurut Aslinda dan Leni (2010:66) menyatakan bahwa “interferensi meliputi penggunaan unsur yang terasuk ke dalam suatu bahasa waktu berbicara dalam bahasa lain dan penerapan dua bahasa sistem secara serentak terhadap suatu unsur bahasa, serta akibatnya berupa penyimpangan dari norma tiap-tiap bahasa yang terjadi dalam tuturan dwibahasawan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa interferensi adalah penyimpangan dalam kaidah bahasa terhadap penggunaan bahasa Indonesia oleh dwibahasawan”.

#### **4. Proses Terjadinya Interferensi**

Interferensi terjadi pertama kali digunakan oleh Weinreich dalam Chaer dan Agustina (2010:120) menyatakan bahwa untuk menyambut adanya perubahan suatu sistem bahasa sehubungan danya dengan pesentuhan bahasa dengan unsur-unsur bahasa lain dengan penutur bilingiual yang dilakukan. Interferensi terjadi apabila seseorang tidak mampu menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi maka dari itu disebut dengan penutur yang bilingual sedangkan yang mampu menggunakan dua bahasa disebut sebagai bilingualisme “keinginan manusia untuk selalu tumbuh dan berkembang dalam segala hal. Pada tahap kehidupan, manusia dikenal pada bahasa yang digunakan oleh lingkungan keluarga (bahasa ibu). Bahasa yang dikenal oleh pertama kali kepada anaknya adalah bahasa daerah mereka tinggal. Hal ini dikenal orang sebagai pemerolehan bahasa pertama (B1). Kekayaan dan kemampuan berbahasa bertambah secara berangsur-angsur sejalan dengan bertambah usia dan pengalamannya. Bila awal masa kanak-kanak,usia sekolah mereka mulai mengenal bahasa kedua (B2)”.

Menurut Siti Jahriah Sitompul (2015:112) beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses terjadinya interferensi antara lain :

1. Faktor Kebahasaan

Faktor yang berasal dari dalam bahasa itu sendiri, yang termasuk ke dalam komponen-komponen bahasa yaitu fonologi, morfologi dan sintaksis. Faktor kebahasaan yang menjadi sebab terjadinya interferensi BBM (Bahasa Batak Mandailing) ke dalam penggunaan B1 pada saat berinteraksi di kelas. Contoh pemahaman struktur atau tata bahasa yang dimana faktor pertama yang menjadi penyebab terjadinya interferensi pada bahasa kedua yang sebagai pemahaman terhadap struktur atau tata bahasa. Struktur bahasa yang dimulai dari suatu frasa, klausa, kalimat sehingga menjadi sebuah wacana yang baik dan benar dalam tata bahasa. Dalam B1 contoh dalam penyusunan suatu klausa, misalnya:

Bahasa Indonesia

Subjek + predikat

**Aku Lupa**

Bahasa batak mandailing

Predikat + subjek

**Lupa au** (kata yang lazim digunakan penutur bbm)

## 2. Faktor Non kebahasaan

Faktor non kebahasaan termasuk sebagai faktor yang berasal dari luar bahasa yang dipahami oleh siswa dan sikap bahasa. Siswa sebagai latar belakang yang mempengaruhi salah satu faktor non kebahasaan dalam proses pembelajaran bahasa

kedua. Sikap bahasa adalah dapat dilihat dari sikap bahasa cara pandang siswa mengenai bahasa Indonesia. Di dunia pembelajaran contohnya siswa banyak yang menganggap bahwa bahasa Indonesia masih termasuk pembelajaran yang tidak penting karena bagi mereka tanpa belajar bahasa Indonesia sudah pasti bisa berbahasa Indonesia untuk itu bagi kita orang tua dan guru untuk mereka harus memberikan motivasi untuk mereka agar belajar bahasa Indonesia.

## **5. Interferensi Fonologi Logat Batak**

Secara etimologi kata *fonologi* berasal dari kata fon berarti “bunyi” dan *logi* berarti “ilmu”. Fonologi lazim diartikan sebagai kajian linguistik yang mempelajari, membahas, menganalisis bunyi-bunyi dan membicarakan bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia.

Kita bila mendengar suara panjang dan suara biasa orang berbicara, maka akan kita dengan runtunan bunyi-bunyi bahasa yang terus-menerus, kadang-kadang terdengar suara menaik dan menurun, kadang-kadang terdengar suara hentian sejenak dan hentian agak lama. Menurut Masnur Muslich (2018:73) Silabel atau suku kata yang sudah lama dikenal, suku kata ini terutama dalam kaitannya dengan sistem penulisan. Sebelum alfabet lahir, sistem penulisan didasarkan atas suku kata ini, yang disebut *tulisan silabari*. Walaupun suku kata ini sudah didasari oleh penutur, tetapi dalam praktiknya sering terjadi kesimpangsiuran, terutama ketika dihadapkan pada penulisan. Hal ini karena adanya perbedaan orientasi terhadap suku kata tersebut.

Silabel atau suku kata merupakan “satuan bunyi yang ditandai dengan satu satuan bunyi yang paling nyaring, yang dapat disertai atau tidak oleh bunyi lain, di depannya, di belakangnya atau sekaligus di depan dan di belakangnya. Adanya puncak kenyaringan atau sonoritas inilah yang menandai silabel itu. Menurut Abdul Chaer (2012:3-57) menyatakan bahwa silabel atau suku kata ialah satuan ujaran atau ritmis terkecil yang melibatkan satu bunyi vokal dan satu konsonan atau lebih. Silabel sebagai satuan ritmis terkecil mempunyai puncak kenyaringan yang biasanya jatuh pada sebuah bunyi vokal yang menjadi puncak silabel terjadi karena adanya ruang resonansi yang berupa rongga mulut, rongga hidung dan rongga lainnya di dalam dada atau kepala. Puncak kenyaringan itu biasanya sebuah bunyi vokal, yakni yang dihasilkan tanpa adanya hambatan atau gangguan di rongga mulut. Contohnya pada kata monyet silabel (mo) ada bunyi vokal (o), pada silabel (nyet) ada bunyi vokal (e). Pada silabel (mo) dapat disegmentasikan menjadi bunyi (m) dan bunyi (o), dan pada silabel (nyet) dapat disegmentasikan menjadi (ny), bunyi (e) dan (t). Bunyi-bunyi bahasa inilah beserta runtutan dan segala aturannya yang menjadi objek kajian cabang linguistik yang disebut sebagai fonologi.

Menurut Anton M. Moeliono (2003:55) mengatakan bahwa silabel atau suku kata itu merupakan “bagian kata yang diucapkan dalam satu hembusan napas dan umumnya terdiri atas beberapa fonem. Kata seperti *datang* diucapkan dengan dua hembusan napas: satu untuk *da-* dan satu lagi untuk *-tang*. Karena itu, *datang* terdiri atas dua suku kata. Tiap suku terdiri atas dua dan tiga bunyi: (da) dan (tan). Suku kata dalam bahasa Indonesia selalu memiliki vokal yang menjadi inti suku kata. Inti itu

dapat didahului dan diikuti oleh satu konsonan atau lebih meskipun dapat terjadi bahwa suku kata hanya terdiri atas satu vokal atau satu vokal dengan satu konsonan”.

Beberapa contoh suku kata adalah sebagai berikut:

Pergi	: per-gi
Kepergian	: ke-per-gi-an
Ambil	: am-bil
Dia	: di-a

Menurut satuan hirarkisatuan terkecil bunyi "objek yang menjadi kajiannya, fonologi dibagi atas dua bagian yaitu fonetik dan fonemik. Secara umum fonetik dijelaskan sebagai cabang fonologi mengkaji yang bunyi-bunyi bahasa memperhatikan tanpa statusnya, apakah bunyi bunyi bahasa dapat membedakan makna kata atau tidak. Sedangkan fonemik merupakan kajian fonologi cabang mengkaji bunyi-bunyi bahasa memperhatikan fungsinya dengan pembeda makna kata". Menurut Abdul Chaer (2012:9-61) fonetik merupakan “cabang kajian linguistik yang meneliti bunyi-bunyi bahasa tanpa melihat apakah bunyi-bunyi itu dapat membedakan makna kata atau tidak. Hal ini berbeda dengan fonemik itu fonem yang mengkaji bunyi bahasa dengan memperhatikan statusnya sebagai memperhatikan statusnya sebagai pembeda makna. Lebih jelasnya kalau baik-baik disimak bunyi (n) pada kata (makan) dan kata (minum) adalah tidak sama, bunyi (u) pada kata (susu) dan (tani) juga tidak sama, inilah menjadi objek kajian fonetik. Sebaliknya bunyi (p) dan (b) pada kata (kapur) dan (kabur) menyebabkan kedua kata itu memiliki makna

yang tidak sama. maka dari itu yang tidak membuat sama adalah karena berbeda bunyi (p) dan (b) meskipun itu bunyi-bunyi ada disekitarnya yang memiliki ciri khas yang sama. inilah contoh dari objek kajian fonemik. Satuan terkecil menjadi objek kajian fonetik yang disebut fon sebagai bunyi bahasa, sedangkan satuan bunyi terkecil yang menjadi objek fonemik disebut fonem. Pada fonem kata kerja inilah yang terlihat pada logat batak (mandailing) daerah yang ada di desa Siamporik Labuhan Batu Utara Kecamatan Kualuh Selatan misalnya, kata (mangan) dalam interferensi fonologi kata kerja yang dialamimi logat batak (mandailing) daerah Desa Siamporik yaitu kekeliruan bunyi huruf vokal (ng) yang seharusnya dalam penggunaan bahasa Indonesia itu adalah fonem vokal (k) dan kata (aha) seharusnya diganti menjadi (p) dalam penggunaan bahasa Indonesia (apa). Kata (hamu) seharusnya diganti menjadi kata (K) dalam bahasa Indonesia penggunaannya (kamu). kata (murah) seperti terdengar (mura) fonem (h) tidak terdengar bunyinya.

Berdasarkan perubahan dan pengurangan fonem uraian diatas dapat disimpulkan interferensi fonologi batak berarti interferensi yang disebabkan adanya kekeliruan bahasa yang disebabkan oleh bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat-alat ucap manusia.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menerapkan kerangka konseptual sebagai landasan masalah terhadap penelitian. Landasan

menampilkan adanya hubungan dan yang terkait antara satu dan sama yang lain. Interferensi bahasa dapat mempengaruhi segala aspek tata bahasa, yaitu "interferensi dalam bidang sistem tata bunyi (fonologi), interferensi pada kata (morfologi), interferensi pada kalimat (sintaksis), interferensi pada kosakata (leksikon), interferensi pada tata makna (semantik)". Kesempatan pada peneliti ini membahas interferensi mengenai fonologi batak daerah di desa Siamporik Labuhan Batu Utara Kecamatan Kualuh Selatan. Interferensi fonologi berarti interferensi yang disebabkan adanya kekeliruan bahasa yang disebabkan bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Logat dikenal dengan aksent bahasa yang dimiliki setiap individu atau kelompok masyarakat dengan ciri khas tertentu dalam berbahasa. Pada kesempatan ini peneliti menemukan kekeliruan dalam bunyi bahasa pada logat atau aksent bahasa pada daerah di desa Siamporik dalam menggunakan bahasa Indonesia.

### **C. Pernyataan Peneliti**

Berdasarkan pernyataan dibuat setelah melakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan dalam penelitian ini yaitu adanya wujud interferensi fonologi kata kerja dalam bahasa daerah batak (mandailing) penggunaan bahasa Indonesia di desa Siamporik Labuhan Batu Utara Kecamatan Kualuh Selatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara. Peneliti memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu :

- a. Jumlah masyarakat penutur bahasa daerah batak di desa Siamporik cukup memadai untuk objek penelitian.
- b. Masyarakat desa Siamporik baik anak-anak, remaja dan maupun orang tua masih sangat sering menggunakan bahasa (B1) bahasa ibu sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil data interferensi fonologi di lokasi tersebut.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan Oktober 2020.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																												
2.	Bimbingan Proposal																												
3.	Seminar Proposal																												
4.	Perbaikan Proposal																												
5.	Pengumpulan Data																												
6.	Penulisan Skripsi																												
7.	Bimbingan Skripsi																												
8.	Sidang Meja Hijau																												

### C. Sumber Data dan Data Penelitian

#### 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2007 : 67) menyatakan ialah data primer merupakan data yang diraih secara langsung melalui observasi secara langsung terhadap masyarakat. Maka dari data ini yang diambil untuk di analisis yaitu melalui rekaman suara terhadap masyarakat Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara.

#### 2. Data Penelitian

Data Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data penelitian ini adalah tutur lisan yang diucapkan saat berinteraksi yang didalamnya terdapat interferensi fonologi Bahasa daerah Batak (Mandailing) pada penggunaan Bahasa Indonesia oleh masyarakat desa Siamporik Kecamatan Kuluh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.

#### **D. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian itu pada dasarnya secara ilmiah kegunaannya untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif sehingga datanya berupa kalimat dari hasil kata kerja yang didapatkan dari hasil percakapan masyarakat desa Siamporik dan dengan menggunakan pendekatan tertentu. Metode deskriptif digunakan untuk menjabarkan bentuk interferensi fonologi bahasa daerah batak mandailing di desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara.

#### **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa variabel penelitian itu “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada satu variabel maka variabel dalam penelitian ini adalah bentuk

interferensi Bentuk interferensi kata kerja dalam Bahasa Daerah Batak (Mandailing) menggunakan bahasa Indonesia oleh masyarakat desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara.

#### **F. Definisi Operasioal Variabel**

Interferensi ialah kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan atau ujaran suatu bahasa terhadap bahasa lain yang mencakup pengucapan suatu bunyi, kosa kata, dan tata bahasa.

Interferensi fonologi berarti interferensi yang disebabkan adanya kekeliruan bahasa yang disebabkan bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Logat dikenal dengan aksen bahasa yang dimiliki setiap individu atau kelompok masyarakat dengan ciri khas tertentu dalam berbahasa. Pada kesempatan ini peneliti menemukan kekeliruan dalam bunyi bahasa pada logat atau aksen bahasa pada daerah di desa Siamporik dalam menggunakan bahasa Indonesia.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa tuturan lisan yang diucapkan saat berinteraksi oleh masyarakat. Instrumen penelitian ini ialah bentuk dokumentasi digunakan untuk peneliti untuk menghasilkan rekaman percakapan atau interaksi oleh

masyarakat desa Siamporik. Alat yang digunakan melalui rekaman suara dari Handphone yang dapat membantu merekam suara dan juga alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang tidak termasuk dalam perekaman.

**Tabel 3.2**

**Analisis Data Interferensi Fonologi Bahasa Batak (Mandailing) ke Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia**

No	Interferensi Batak (Mandailing)	Bahasa Indonesia
1		
2		
3		
4		

#### **H. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ialah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 15) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagian instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang penelitian gunakan di dalam penelitian ini adalah analisis interatif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu : pengumpulan data,

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”. Sebagai berikut tahapan analisis data yang dilakukan:

1. Observasi yang dimana dilakukan pengamatan secara langsung di desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara.
2. Mengumpulkan data dengan cara merekam apa yang dibicarakan masyarakat di daerah itu pada saat bersosialisasi dengan baik pada orang sekitar ataupun dengan anggota keluarganya.
3. Mendengarkan kembali hasil rekaman percakapan saat mereka berinteraksi.
4. Mencatat data dan mempelajari setelah terkumpulnya data.
5. Mengidentifikasi data yang diduga mengandung interferensi fonologi.
6. Kemudian mengelompokkan data yang termasuk kedalam interferensi fonologi sesuai dengan bentuknya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti membaca secara terperinci agar memperoleh data penelitian dari bentuk bunyi-bunyi interferensi fonologi bahasa batak ke dalam bahasa Indonesia. Interferensi bunyi-bunyi fonologi bahasa batak daerah desa siamporik ini dilakukan terlebih dahulu yaitu melihat sekeliling daerah desa siamporik tersebut dan ternyata masih banyak yang menggunakan dua bahasa yaitu yang disebut *bilingualisme* yang dimana penutur mampu menggunakan dua bahasa atau berbeda bahasa saat berkomunikasi, kemudian peneliti melakukan penelitian bunyi-bunyi bentuk interferensi fonologi bahasa batak daerah siamporik dengan merekam suara masyarakat pada saat mereka sedang berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. Berikut adalah tabel deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan bunyi-bunyi bentuk interferensi fonologi bahasa batak daerah siamporik ke dalam bahasa Indonesia.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Interferensi Fonologi Bahasa Batak (Mandailing) ke Dalam**  
**Penggunaan Bahasa Indonesia**

No	Bunyi interferensi Bahasa Batak (Mandailing)	Interferensi ke dalam Bahasa Indonesia
1.	Mangan	Makan
2.	Hassang	Kacang

3.	Tadda	Tanda
4.	Kemano	Kemana
5.	Kehe	Pergi
6.	Maloppa	Memasak
7.	Mancet	Mangecat
8.	Kojar-kojaran	Kejar-kejaran
9.	Bekbek	Marah
10.	Mardamai	Damai
11.	Oban	Bawak
12.	Tarbanting	terJatuh
13.	Marlojongi	Lari
14.	Potuk	Pukul
15.	Baen	Bikin
16.	Jago	Jaga
17.	Lehen	Beri
18.	Ingot	Ingat
19.	Jomuran	Jemuran
20.	Putik	Petik
21.	Daek	Angkat
22.	Paite	Menunggu
23.	Unang	Jangan
24.	Makkatai	Berbicara
25.	Uttungna	Hasil
26.	Manonggor	Melihat
27.	Manggolom	Memegang
28.	Jugug	Duduk
29.	Hasian	Sayang

Berdasarkan data di atas, peneliti menemukan 29 kata kerja bunyi interferensi fonologi bahasa batak daerah desa Siamporik ke dalam bahasa Indonesia.

## **B. Analisis Data**

Setelah data penelitian dideskripsikan, maka dapat dilakukan analisis pada data bunyi-bunyi interferensi fonologi bahasa batak daerah Siamporik yang telah diperoleh dari hasil yang telah diteliti,peneliti menemukan masyarakat Desa

Siamporik yang tanpa mereka sadari bahwa mereka menguasai dua bahasa atau disebut dengan bilingualisme.

Untuk dapat memahami bentuk dari interferensi fonologi yang terjadi pada tuturan masyarakat desa Siamporik, maka akan dibahas data yang telah diperoleh, yaitu sebagai berikut :

1. Tetangga 1: Mau ke mana akak pagi kek gini ?

Ibu : Aku mau belanja dulu belum *Mangan* anaku sudah mau siang ini.

Beberapa jam kemudian tibalah ibu di rumah.

Sumber data hasil percakapan ini yaitu Tetangga1 dan Ibu yang berada di depan rumah, ibu ingin pergi ke pasar untuk beli sayuran karna anak-anaknya belum makan kejadian itu bertepatan pada jam 11 siang. Pada data nomor 1 pada kata Mangan yang berarti ‘Makan’ termasuk ke dalam interferensi fonologi karena adanya bahasa ibu (bahasa batak) yang masuk ke dalam pemakaian bahasa Indonesia.

2. Ibu : Mila jangan kau makan *Hassangi* ya mila.

Anak1 : Iyo mak ku simpan pun mak kacang ni mak.

Beberapa jam kemudian ibu samapai di rumah dan melihat anaknya. Sumber data hasil percakapan ini yaitu Ibu dan Anak 1 yang berada disebuah ruangan tamu ibu yang mengingatkan si anak untuk tidak makan kacangnya ini bertepatan pada jam 2 siang. Data nomor 2 pada kata Hassangi yang dalam bahasa Indonesia berarti ‘kacang’ termasuk interferensi fonologi karena adanya bahasa pertama yang termasuk ke dalam pemakaian bahasa kedua.

3. Ayak : Mila sudah *Kemano* omak mu ?

Anak1 : Lagi modom omak yak di kamar.

Ayak : Jah, jadi nya kita *Kehe* ke Bandar Durian tu ?

Ibu : Jadi tapi tunggu lah dulu capek kurasa.

- Ayak : Mila nanti omak sama ayak **Kehe** kamu jangan Mardalani ajo yo di sini.
- Anak1 : Iyo yak di rumah aja pun kami.
- Ibu : Mila nanti bilang sama akak mu **Maloppa** yo untuk sayur kamu, omak ayak pigi dulu sebentar ke rumah Nenek.
- Anak1 : Iyo mak nanti ku sampekan.
- Anak1 : Mak kami mau **Mangecat** kamar kami mak bolehkan?
- Ibu : Boleh, tapi hati-hati kamu jagan sambil **Kojar-kojaran** kamu di rumah ni yo.
- Anak1 : Iyo mak. Tapi mak kak isna ni **Bekbekan** dio sama aku.
- Ibu : Biar dio gak **Bekbek** sama mu kerjain rumah bersihkan rumah omak sama ayak mau kehe.
- Ayak : Gas kita tu mila nanti beli ke kede **Donok** do jualannya di belakang rumah kita ni.
- Anak1 : Iyo yak nanti ku boli.
- Ayak : Teringatnya kita sudah **Mardamai** kan sama orang belakang tu?
- Ibu : Sudah tapi kemaren itu.
- Ayak : Syukurlh jadi **Oban** pikiranku i masalahi.
- Ayak : Bah mila kenapa ho **Marlojongi** kek gitu?
- Anak1 : Hehe tak kenapa yak.
- Ayak : Untung gak **Tarbanting** kau sama gasnya.
- Beberapa jam kemudian...

Sumber data hasil percakapan ini yaitu Ibu, Ayak dan Anak 1 yang berada disebuah kamar ingin mengajak ibu pergi bertepatan pada siang hari. Data nomor 3 pada kata Tadda artinya 'tanda', Kemano artinya 'kemana', Kehe artinya 'pergi', Maloppa artinya 'memasak', Mangecat artinya 'ngecat', Kojar-kojaran artinya 'kejar-kejaran'. Bekbek artinya 'cerewet', Donok artinya 'dekat', Mardamai artinya 'berdamai', Oban artinya 'bawa', Marlojongi artinya 'lari', Tarbanting artinya 'terjatuh' dapat dikatakan interferensi fonologi karena adanya bahasa ibu yang termasuk ke dalam pemakaian bahasa kedua atau bahasa Indonesia.

4. Ibu : Kenapanyo kau **Potuk** dio Ikkal?  
 Anak2 : Yang bandalan pulak dio mak.  
 Ibu : Kek mana ho **Baen** dio Mila?

- Anak1 : Dia pulaknya mak diambilnya hp ku.  
 Ibu : Sudah lah bal adek itu di **Jago** bukan dibantahin.  
 Anak2 : Iyo mak.  
 Ibu : **Lehen** hp adek mu itu bal.  
 Anak2 : Nah mila.  
 Ibu : Unang songoni lagi kamu **Ingot** itu.  
 Anak1&2 : Iyo mak

Sumber data hasil percakapan ini yaitu Ibu, anak 1 dan anak 2 yang berada disebuah ruangan tamu perdebatan antara dua orang anak tepat pada sore hari. Data nomor 4 pada kata Potuk artinya ‘pukul’, Baen artinya ‘buat’, Jago artinya ‘jaga’, Lehen artinya ‘beri’, Ingot artinya ‘ingat’ dapat dikatakan interferensi fonologi karena adanya bunyi bahasa ibu yang termasuk ke dalam pemakaian bahasa kedua atau bahasa Indonesia.

5. Ayak : Mau ujian **Jomuran** masih di luar.  
 Anak : Iyo yak. Ini mau ku **Daek** pakaian.

Sumber data hasil percakapan ini yaitu ayak dan anak yang berada di depan tv menguatkan volume suara sang ayak agar si anak mendengar ucapan dari ayak tepat pada sore hari. Data nomor 5 pada kata Jomuran yang dalam bahasa Indonesia berarti ‘jemuran’ dapat dikatakan interferensi fonologi karena adanya bunyi bahasa ibu yang termasuk ke dalam pemakaian bahasa kedua atau bahasa Indonesia.

6. Ibu : Mila tengoin bunga omak ni nanti di **Putii** anak-anak bunga omak.  
 Anak1 : Iyo mak.  
 Ibu : Mila **Paite** ma jolo di sini ya. Omak ke dalam dulu.  
 Anak1 : Iyo mak.  
 Ibu : Nanti kalo datang orang **Unang** kasih dulu bunga ini sampe omak datang.  
 Anak1 : Iyo mak.  
 Tibalah ibu masuk bertemu dengan ayak..

Sumber data hasil percakapan ini yaitu Ibu dan Anak1 yang berada di depan rumah si ibu ingin anaknya menjaga bunga di depan agar tidak ada yang

mengambilnya tepat pada sore hari. Data nomor 6 pada kata *Putti* artinya ‘petik’, *Paitte* artinya ‘menunggu’, *Unang* artinya ‘jangan’ dapat dikatakan interferensi fonologi karena adanya bunyi bahasa ibu yang termasuk ke dalam pemakaian bahasa kedua atau bahasa Indonesia.

7. Ayak : Mau ke mano kau jah?  
 Ibu : Jangan dulu *Makkatai* ho ayak mila. Mau ke kamar mandi aku.  
 Ayak : kek mano *Uttungna* sama kawan mu itu jah?  
 Ibu : Baru lagi dio *Manoggornyo* tadi.  
 Ayak : Apanyo kau bilang tak bisa aku *Mambegenyo* ribut di sini.  
 Ibu : Nantilah itu *Jugug* lah dulu ayak mila.  
 Datang lah si Anak1 ke dapur..

Sumber data hasil percakapan ini yaitu ayak dan ibu yang berada di ruangan dapur untuk memperdepatkan masalah berdamai tepat pada waktu jam 6 sore. Data nomor 7 pada kata *Makkatai* artinya ‘berbicara’, *Uttungna* artinya ‘untungnya’. *Manoggornyo* artinya ‘menegurnya’, *Jugug* artinya ‘duduk’ dapat dikatakan interferensi fonologi karena adanya bunyi bahasa ibu yang termasuk ke dalam pemakaian bahasa kedua atau bahasa Indonesia.

8. Ibu : Ayoklah kita Kehe dulu ke sana biar siap urusannyo.  
 Ayak : Keta lah sudah mau malam ini.  
 Ayak : Anakku *Hasian* ayak omak pigi dulu yo jago rumah kita ni ya.  
 Anak1 : Iyo yak mak.

Sumber data hasil percakapan ini yaitu Ibu, Ayak dan Anak1 yang berada di dapur untuk mengajak ibu pergi dan si anak diminta untuk jaga rumah tepat pada waktu menjelang magrib. Data nomor 8 pada kata *Hasian* yang dalam bahasa Indonesia berarti ‘sayang’ dapat dikatakan interferensi fonologi karena adanya bunyi bahasa ibu yang termasuk ke dalam pemakaian bahasa kedua atau bahasa Indonesia.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Jawaban pernyataan penelitian setelah dilakukan penelaahan terhadap interferensi fonologi bahasa daerah batak desa Siamporik dengan cara mengamati dan memperhatikan kata per kata dengan seksama, bahwa masih banyak masyarakat desa Siamporik yang sering melakukan interferensi fonologi bahasa batak mandailing daerah Desa Siamporik ke dalam bahasa indonesia, ada beberapa jumlah data yang ditemukan pada saat masyarakat berinteraksi yaitu berjumlah 33 bunyi kata kerja dalam bentuk bahasa batak pada saat berkomunikasi dengan masyarakat yang lainnya.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat bahwa interferensi fonologi yang dialami oleh masyarakat desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara masih sering melakukan interferensi fonologi bahasa batak mandailing disaat sedang berkomunikasi sehari-harinya. Interferensi yang peneliti temukan yaitu interferensi fonologi bunyi kata kerja bahasa batak mandailing daerah desa Siamporik.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sangat menyadari memiliki keterbatasan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku-buku yang relevan. Namun, peneliti tetap berusaha dan memiliki kemauan yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang di analisis oleh peneliti dalam penelitian terhadap interferensi fonologi bahasa Batak daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat desa Siamporik dapat disimpulkan bahwa bentuk dari interferensi fonologi yang terjadi dalam komunikasi masyarakat sekitar yaitu dalam bentuk interferensi fonologi kata kerja.

Peneliti memperoleh percakapan dari masyarakat desa Siamporik dan dari hasil yang di dapatkan dari percakapan penelitian itu menimbulkan bahwa bentuk interaksi masyarakat sekitar masih banyak menggunakan campuran bahasa yang dimaksud yaitu inteferensi fonologi, peneliti menemukan 36 kata kerja dasar yang terjadi pada tuturan masyarakat desa Siamporik dan satu bentuk adanya kata ulang yang telah diterangkan pada hasil dan pembahasan di atas hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara masih sangat keliru pada saat saling berkomunikasi, dalam arti yaitu masih menggunakan bahasa lain pada saat berkomunikasi yaitu menggunakan bahasa Indonesia, itu terjadi karena memiliki kemampuan menguasai dua bahasa yang dimiliki oleh masyarakat dan kebiasaan juga memakai bahasa ibu itu dapat menyebabkan terjadinya inteferensi dan penyebab lainnya yaitu karena latar belakang pendidikan orang tua yang minim dan itu sangat berpengaruh untuk bahasa anak di masa yang akan mendatang.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

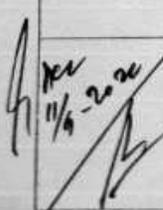
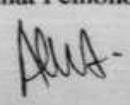
1. Peneliti berharap bahwa dari apa yang diteliti ini dapat bermanfaat dan peneliti berharap akan ada penelitian berikutnya yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lainnya yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai interferensi fonologi bahasa batak ke dalam bahasa Indonesia.
2. Masyarakat harus menjunjung tinggi pentingnya berbahasa dalam berkomunikasi, sebagai orang tua hendaknya lebih memperhatikan dalam penggunaan bahasa pada saat bersosialisasi dan peneliti bahwa penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih memperbaiki bahasa pada saat berkomunikasi khususnya masyarakat Batak agar mempelajari dan mengetahui interferensi supaya tidak ada lagi kesalahan dalam berbahasa pada saat berkomunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan Leni. (2010). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. (2012). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Suku Kata. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darjowidjojo, Soenjono. (2005) *Psikolinguistik*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Ekodoso, Sri. (2003). *Interferensi Fonologi Bahasa Indonesia*. Universitas Gajah Mada. *Sosiohumanika*, 16B(2), Mei 2003. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Muslich, Masnur. (2018). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. (2011). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeliono, M, Anton. (2013) *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Suku Kata. Jakarta: Balai Pustaka.
- M, Fauziah, Siti. (2015) *pemakaian bahasa Dalam Situasi Kontak Bahasa*, Al-Munzir Vol. 8, No. 2, November 2015. [Http://ejournal.iainkendari.ac.id](http://ejournal.iainkendari.ac.id)
- Nababan. 1994. *Interferensi Bahasa Mandailing Terhadap Bahasa Indonesia Pada Masyarakat*. Jambi: Eka Jaya.
- Roffi, Afif. (2019). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.3, Nomor 1. [Http://Aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara](http://Aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara)

- Samsuri. 1978. *Analisa Bahasa: Memahami Bahasa Secara Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- S Darini. (1978). *Interferensi Fonologi, Morfologi, Leksikal. Skriptorium*, Vol. 1, Nomor 3. <File:///E:/Skripsi/Analisis/download-fullpapers-skriptoriumba7cf0299afull.pdf>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian. Sumber Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sitompul, Jahria, Siti. (2015). *Interferensi Bahasa Batak Mandailing Pada Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Interaksi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta. Jurnal Edukasi Kultur* Vol. 2 No.2 September 2015. UNIMED Medan <Http://jurnal.unimed.ac.id>
- Solehuddin, (2009). *Handout Sociolinguistik*. Bandung: UPI.
- Suharsimi, Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian. Data Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thomason. G, Sarah. (2001). *Language Contact*. Edinburg: Edinburg University Press Ltd.

Lampiran 1 from K-1

 <b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> . Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a>		
Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU		
<b>Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI</b>		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama Mahasiswa : Siti Fadilah Aini N P M : 1602040140 Program Studi : Pend.Bahasa dan Sastra Indonesia Kredit Kumulatif : 139 SKS		IPK = 3,59
Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Novel <i>Azab Dan Sengsara</i> Karya Merari Siregar Dengan Pendekatan Fenimisme	
	Analisa <i>Antropologi</i> Sastra dalam Hikayat Damar Wulan	
	Analisis <i>Interferensi Fonologi</i> Bahasa Batak daerah Labuhan Batu Utara desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.		
		Medan, 09 April 2020 Hormat Pemohon,  Siti Fadilah Aini
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 2 From K-2

<b>FORM K 2</b>	
 <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>          Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238          Website : <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></p>	
<p>Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua &amp; Sekretaris          Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia          FKIP UMSU</p>	
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>	
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
<p>Nama Mahasiswa : Siti Fadilah Aini          N P M : 1602040140          Program Studi : Pend Bahasa dan Sastra Indonesia</p>	
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>	
<p><i>Analisis Interferensi Fonologi</i> Bahasa Batak daerah Labuhan Batu Utara desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia</p>	
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :          Dosen Pembimbing : Liza Eviyanti, S.Pd.,M.Pd</p>	
<p>Proposal Skripsi saya.</p>	
<p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 09 April 2020          Hormat Pemohon,            Siti Fadilah Aini</p>	
<p>Dibuat Rangkap 3 :          - Untuk Dekan/Fakultas          - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi          - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	

## Lampiran 3 From K-3



FORM K 3

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
Website : [fkip.umsu.ac.id](http://fkip.umsu.ac.id) E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

Nomor : 857/IL.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proposal dan  
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim  
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Fadilah Aini**  
N P M : 1602040140  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Interferensi Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Ke Dalam Bahasa Indonesia

Pembimbing : **Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku **Panduan Penulisan Skripsi** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggapan : **23 Mei 2021**

Medan, 30 Ramadhan 1441 H  
23 Mei 2020 M

Wassalam  
Dekan

**Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**

Dibuat Rangkap 4 :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan  
**(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)**

## Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIYERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://ivwiv.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Siti Fadilah Aini  
 NPM : 1602040140  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis *Interferensi Fonologi* Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
13 Mei 2020	Perbaikan Bab I Latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah.	
17 Mei 2020	Perbaikan Bab I Identifikasi masalah Perbaikan Bab HI	
22 Mei 2020	Perbaikan Bab I Rumusan masalah Perbaikan Bab III Sumber data dan tabel Perbaikan Daftar pustaka	
23 Mei 2020	Proposal ACC sudah dapat didaftarkan panitia seminar proposal penelitian Prodi)	

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Medan, 31 Mei 2020  
 Dosen Pembimbing

**Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 5 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp 061 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkipfjumsu.ac.id> E-mail: [fkipfjumsu.ac.id](mailto:fkipfjumsu.ac.id)

## PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Fadilah Aim  
 NPM : 1602040140  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis *Interferensi Fonologi* Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia.

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.IJum.

Medan, 31 Mei 2020  
 Pembimbing

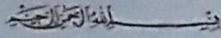
Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

## Lembar 6 Surat Keterangan Seminar Proposal


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> e-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	Siti Fadilah Aini
N P M	1602040140
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada

Hari	Sabtu
Tanggal	13 Juni 2020

dengan judul proposal *Analisis Interferensi fonologi* Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih

Medan, 13 Juni 2020  
Wasalam  
Ketua Program Studi,

  
 Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

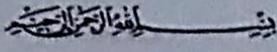
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lembar 7 Pengesahan Hasil Seminar Proposal


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> -mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

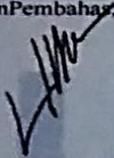
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Siti Fadilah Aini
NPM	: 1602040140
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	: Analisis <i>Interferensi Fonologi</i> Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia.

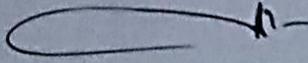
Pada hari Senin, tanggal 13 bulan Juni, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 21 Juli 2020

Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p><b>Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.</b></p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p><b>Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.</b></p>
---	--

Diketahui oleh:  
**Ketua Program Studi,**



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lembar 8 Pernyataan Tidak Plagiat

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Fadilah Aini  
 NPM : 1602040140  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uniniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Oktober 2020  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,  
  
 Siti Fadilah Aini

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lembar 9 Permohonan Izin Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1216/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H  
Lamp. : -- 08 Agustus 2020 M  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala Desa Siamporik**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-har., sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Siti Fadilah Aini**  
NPM : 1602040140  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Interferensi Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Ke Dalam Bahasa Indonesia.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan  
  
**Dr. H. Efrianto S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

## Lembar 10 Surat Balasan Riset


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 2999/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

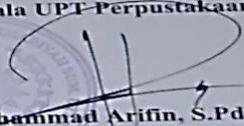
Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Siti Fadilah Aini  
**NPM** : 1602040140  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Interferensi Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rabiul Awal 1442 H  
 19 Oktober 2020 M  
**Kepala UPT-Perpustakaan,**  
  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



## Lembar 11 Surat Bebas Pusta

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: ~~2.098~~/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Siti Fadilah Aini  
**NPM** : 1602040140  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/ P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rabiul Awal 1442 H  
19 Oktober 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**

  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



## kLembar 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Siti Fadilah Ami  
 NPM 1602040140  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi Analisis *Interferensi Fonologi* Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan ke dalam Bahasa Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27 Agustus 2020	Bab IV : Analisis Data dan tabel		
08 September 2020	Bab IV Analisis Data		
15 September 2020	Bab IV : Dialog(percakapan) dan tabel analisis data		
29 September 2020	Bab IV Analisis Data		
1 Oktober 2020	Bab V Kesimpulan dan Saran Daftar Pustaka		
19 Oktober 2020	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 21 Oktober 2020

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Siti Fadilah Aini  
NPM : 160204040  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan/ 14 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri Gg Ampera VIII No.10  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

**2. Data Orangtua**

Ayah : Faisal Siagian  
Ibu : Siti Roliza Siregar

Alamat : Jalinsum Dusun II desa Siamporik Kecamatan Kualuh  
Selatan Labuhan Batu Utara

### **3. Jenjang Pendidikan**

2004-2010 : SD Negeri 112271 Siamporik  
2010-2013 : SMP Negeri 2 Kualuh Selatan  
2013-2016 : SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Labura  
2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan  
Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Medan, November 2020

Siti Fadilah Aini